

Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Di MTs Negeri 2 Pematang

Ani Kinana Nur Fadlillah,
UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
anikinana10@gmail.com

Nanang Qosim,
UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia
nanang.qosim@iain-surakarta.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic requires Indonesian citizens to stay home during the learning process so that they can continue the learning process. Therefore, the learning process is done online. The online learning process can be performed using a variety of methods and media. In MTs Negeri 2, Pematang uses the WhatsApp application as a learning medium to facilitate the implementation of the Arabic learning process. This is considered to be the most effective and is therefore performed online. In this case, researchers used WhatsApp as a learning medium for MTs Negeri 2 Pematang to conduct a study aimed at understanding and providing an overview of the Arabic learning process. This study used descriptive qualitative techniques using observation, interview, and documentation data collection techniques. This study found that using the WhatsApp application as a learning medium can help learning Arabic online. With the teacher delivering Arabic material through groups that have been previously created, students can receive and study the material presented. Students can also ask questions that have not been understood and conduct discussions about the material being studied.

Keyword : WhatsApp; Learning Media; Arabic

ملخص

تتطلب جائحة كوفيد-19 من المواطنين الإندونيسيين البقاء في المنزل أثناء عملية التعلم حتى يتمكنوا من مواصلة عملية التعلم. لذلك ، تتم عملية التعلم عبر الإنترنت. يمكن إجراء عملية التعلم عبر الإنترنت باستخدام مجموعة متنوعة من الأساليب والوسائط. في المدرسة الثانوية الحكومية ٢

فمعالنح؁ ىسآءءم آطءىق واءسابع كوسىلة آعلىمىة لآسفىل آنفىذ عملىة آعلم اللغة العربىة. ىعآبر هءا هو الأكآر فعالىة وبآآالى ىآم إآراءه عبر الإنآرنآ. فى هءه الآالة؁ اسآءءم الباعآون واءسابع كوسىلة آعلىمىة لمنصاء المآرسة الآانوىة الآكومىة ٢ فمعالنح لإآراء آراسة آهآف إلى فهم وآقءىم نظرة عامة عن عملىة آعلم اللغة العربىة. اسآءءم هءه الآراسة الأسالىب الوصفىة النوعىة باسآءءم آقنىاء آمع بىاناء الملاحظة والمقابلة والآوآىق. وآءآ هءه الآراسة أن اسآءءم آطءىق واءسابع كوسىلة آعلىمىة ىمكن أن ىساعء فى آعلم اللغة العربىة عبر الإنآرنآ. مع قىام المعلم بآسلىم المواء العربىة من آلال مآموعاء آم إنشأؤها مسبقًا؁ ىمكن للطلاب آلقى المواء وآراسآها قءم. الطلاب ىمكن أىضًا آرح أسئلة لم ىآم فهمها وإآراء مناقشات آول المآءة قىء الآراسة.

الكلمات الرئىسىة: واءسابع؁ وسىلة الآعلىمىة؁ اللغة العربىة

Abstrak

Dikarenakan pandemi covid-19 yang mengharuskan warga negara Indonesia untuk tetap dirumah saja sedangkan proses pembelajaran harus tetap berlangsung, maka supaya dapat tetap melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran pun dilaksanakan secara daring. Proses pembelajaran secara daring tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dan media. Di MTs Negeri 2 pemalang memilih media pembelajaran dengan aplikasi whatsapp untuk mempermudah pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab yang dilakukan secara daring karena dirasa paling efektif. Dalam hal ini tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui serta memberikan gambaran proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran di MTs Negeri 2 Pemalang Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. penelitian ini memperoleh hasil yaitu Menggunakan aplikasi WhatsApp untuk belajar bahasa Arab dapat membantu dalam proses belajar yang dilaksanakan secara daring. Dengan guru menyampaikan materi bahasa Arab melalui grup-grup yang sudah dibuat sebelumnya, dan siswa dapat menerima dan mempelajari materi yang disampaikan, siswa juga dapat menanyakan materi yang belum dipahami serta melakukan diskusi mengenai materi yang sedang dipelajari. Akan tetapi dengan adanya hal ini memiliki konsekuensi, baik positif maupun negatif.

Kata kunci: WhatsApp; Media Pembelajaran; Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Kewajiban berpendidikan bagi warga negara Indonesia sudah dimaulai sejak anak berusia tujuh tahun berdasarkan UU nomor 20 tahun 2003 yang bertujuan untuk perkembangan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab (UU No. 20 Tahun 2003, t.t.). Bahasa merupakan kebutuhan penting bagi manusia, karena

bahasa merupakan alat yang berguna untuk menyampaikan suatu gagasan, ide, pikiran manusia dalam bentuk bahasa lisan maupun tulisan. Seiring berjalannya waktu, bahasa berkembang menjadi berbagai bahasa, antara lain bahasa Indonesia, Inggris, Arab, Spanyol dan masih banyak lagi.

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting bagi masyarakat khususnya umat Islam. Karena bahasa Arab digunakan sebagai bahasa Al-Qur'an, yang mana Al-Qur'an adalah sumber pertama hukum Islam dan juga digunakan sebagai pedoman hidup manusia. Di Indonesia mayoritas penduduknya adalah beragama Islam, karenanya di pendidikan Indonesia sebagian mempelajari tentang bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang penting bagi bagi umat Islam. Selain merupakan bahasa agama bahasa Arab juga digunakan sebagai ilmu pengetahuan dan kebudayaan di sebagian dunia yang berperadaban (Juwairiyah Dahlan, 1992).

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, orang memperoleh banyak pengetahuan, dan orang mengembangkan dan memperoleh keterampilan. Tentu saja, dalam konteks Islam, orang yang berilmu berbeda dengan orang yang tidak berilmu (Abdul Ghoffar, 2004). Firman Allah dalam surat Adz-Dzariyat: 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya “Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima”

Ayat di atas mengartikan kita manusia harus mencari ilmu. Karena ada perbedaan dalam ilmu pengetahuan manusia, itu adalah Pentingnya manusia untuk belajar.

Pendidikan di Indonesia mata pelajaran bahasa Arab termasuk mata pelajaran yang wajib diikuti di semua sekolah, khususnya pada sekolah yang berbasis keIslaman. Proses pembelajaran mengandung 5 komponen, yaitu: guru, strategi, media pembelajaran, siswa, tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk membantu dalam memahami materi pelajaran kepada siswanya (Umi Hanifah, 2011). Akan tetapi dalam kondisi Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19 yang mana semua sekolah harus melaksanakan program pembelajaran secara daring. Dimana guru harus memutar otak kembali tentang bagaimana sistem pembelajarannya harus tetap berlangsung tanpa tatap muka. Untungnya kita hidup di era teknologi di mana ponsel pintar dan media sosial telah memasuki banyak aspek kehidupan kita. Banyak profesi yang menggunakan media sosial untuk meningkatkan komunikasi antar rekan kerja. Saat ini kebanyakan orang

memiliki ponsel pintar dan ada banyak aplikasi messenger yang tersedia (Dar dkk., 2017).

Internet mengubah alam semesta kita menjadi lebih mudah terhubung. Penggunaan teknologi menjadi bagian yang tak terhindarkan dari hampir semua segi kehidupan kita sehari-hari, tanpa terkecuali dalam sistem pendidikan, karena teknologi memiliki dampak positif pada proses belajar mengajar. Penyebaran besar Internet dan aplikasi yang sangat besar mendorong penggunaan teknologi berbasis web dalam pendidikan dan eksploitasi banyak manfaat. Ini membuka jalan bagi pembelajaran seluler untuk menjadi sarana inovatif untuk menyampaikan konten dan untuk menanamkan teknologi dalam Pendidikan (Dr. Khaled Abdel Jaleel Dweikat, 2019).

WhatsApp adalah aplikasi messenger yang memiliki berbagai kegunaan, seperti *chatting*, foto, file audio, video, dan link alamat web. Fitur unik dari aplikasi ini adalah pilihan untuk membuat grup. Orang yang membuat grup menjadi admin grup tertentu, yang dapat menambah dan menghapus anggota grup. Semua peserta dalam grup memiliki hak yang sama dan mereka dapat keluar dari grup jika mereka mau. Peserta menerima peringatan untuk setiap pesan yang dibagikan, mereka juga dapat menonaktifkan peringatan yang masuk selama 8 jam, sehari, seminggu penuh, atau setahun (Dar dkk., 2017).

Menurut Pustikayasa yang dikutip oleh Hamidah, dkk aplikasi whatsApp digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai media yang membantu proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Grup WhatsApp juga digunakan untuk berkomunikasi dan berdiskusi antar pendidik (Hamidah dkk., 2021). Di kalangan siswa, WhatsApp Group digunakan dalam proses pembelajaran, seperti bertukar informasi, menyebarkan informasi, mendiskusikan materi pelajaran, tugas, dan motivasi belajar. Dosen juga dapat memanfaatkan hal ini untuk berbagi materi, informasi, dan layanan akademik (Afful Jr & Akrong, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu guru Di MTs Negeri 2 pemalang, yang mengatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab dengan media WhatsApp. Mereka memilih menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran Bahasa Arab selama masa pandemi yang mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring (guru bahasa arab MTs N 2 Pemalang, komunikasi pribadi, 2022). Untuk itu disini akan dibahas bagaimana proses penggunaan media WhatsApp sebagai media pembelajaran di MTs Negeri 2 pemalang. Dengan tujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan melalui media WhattsApp di MTs Negeri 2 Pemalang yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi, kepustakaan dan informasi bagi satuan pendidikan.

B. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif analisis dan ditujukan untuk memberikan gambaran serta mendeskripsikan hasil penelitian. (Wilhelmus Hary Susilo, 2010) Adapun objek penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 2 Pemalang yang mana memberikan gambaran tentang pembelajaran bahasa Arab menggunakan WhatsApp sebagai media pembelajaran selama masa pandemi

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik observasi dilaksanakan secara langsung dengan mengamati kegiatan pembelajaran bahasa Arab menggunakan media aplikasi WhatsApp, wawancara dilakukan dengan guru mapel bahasa Arab di MTs Negeri 2 Pemalang sebagai narasumber. Wawancara dilakukan untuk mengetahui persiapan serta proses berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab. Dokumentasi digunakan untuk menunjang serta melengkapi kebutuhan dalam penelitian. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. WhatsApp

WhatsApp adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah berkolaborasi bersama Yahoo selama 20 tahun. WhatsApp juga telah bergabung dengan Facebook sejak tahun 2014 akan tetapi aplikasi ini bekerja secara sendiri-sendiri dan lebih fokus dalam mengembangkan layanan tukar pesan secara cepat di berbagai penjuru dunia.(<https://www.whatsapp.com/about>). Sekarang aplikasi WhatsApp dapat digunakan untuk mengirim dan menerima berbagai media, antara lain: teks, video, foto, dokumen, lokasi, pesan suara, *voice calls*, *video calls*, panggilan grup, dan lain-lain. WhatsApp membangun enkripsi secara end-to-end sebagai momen pribadi pengguna whatsapp (Sa'diyah & Alfian, 2021).

Penting adanya grup WhatsApp memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam menjawab pertanyaan serta memudahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan serta memberikan pengumuman. Guru juga dapat memeriksa apakah siswa telah menerima dan membaca pesan yang dikirim melalui tanda centang pada pesan. Pengguna grup WhatsApp dapat memberi nama grup, membisukan atau memberi notifikasi, melakukan panggilan suara, mengirim foto, video, pesan suara (Dr. Khaled Abdel Jaleel Dweikat, 2019).

2. Media pembelajaran bahasa arab

Proses pembelajaran terdapat beberapa komponen yang mana salah satunya adalah media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri memiliki beberapa arti, sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran memiliki arti luas dan arti sempit. Media pembelajaran dalam arti luas adalah orang, bahan, atau peristiwa yang dapat membekali siswa dengan pembelajaran, keterampilan, dan sikap. Di sisi lain, dalam arti sempit, yaitu sarana atau alat berupa grafik atau perangkat elektronik yang digunakan guru ketika belajar untuk mencapai tujuan pembelajarannya (Rosyidi & Ni'mah, 2011).
- b. Pengertian lainnya adalah bahwa media pembelajaran digunakan untuk membawakan isi bahan ajar kepada siswa secara fisik seperti buku, tape recorder, CD, camcorder, VCR, film, foto, foto, grafik, televisi, komputer, dan lain-lain. Media juga merupakan komponen dasar dalam belajar atau perangkat yang secara fisik berisi tentang materi pembelajaran yang berada di lingkungan siswa sehingga dapat menggugah siswa untuk belajar. Selain pandangan tersebut, media pembelajaran dapat diartikan gabungan antara perangkat keras atau disebut dengan hardware dan perangkat lunak yg juga disebut software. Dapat dikatakan bahwa media adalah perangkat keras yang di dalamnya terdapat perangkat lunak (Abdul Wahab Rosyidi, 2009).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita pahami adanya banyak hal dalam media pembelajaran, seperti pengajar, buku sebagai bahan ajar, dan papan tulis hingga item yang berkembang seperti media yang terbuat berdasarkan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi sekarang. Yang terpenting adalah kemampuan pengajar untuk menggunakan segala bentuk media untuk mendukung keberhasilan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Begitu juga drngan pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan Media pembelajaran tidak hanya dalam pembelajaran anak-anak, akan tetapi untuk pembelajaran dewasa juga, karena salah satu kegunaan dari media pembelajaran yaitu membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

3. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada siswa dapat diklasifikasikan menjadi 3, yaitu: (Hamid, 2008)

- a. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang fokus pada indra penglihatan. Media ini dapat memperjelas materi yang diajarkan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat mudah mencerna materi. Seperti proyektor.

b. Media Audio

Media audio yaitu media yang fokus pada indra pendengaran. Sehingga memfokuskan pada suara. Penggunaan media visual dalam pembelajaran bahasa arab dapat dilakukan dengan mendengarkan musik berbahasa Arab atau suara-suara berbahasa Arab

c. Media Audio Visual

Media ini merupakan gabungan dari kedua media yaitu media audio dan media visual. sehingga dirasa lebih efektif daripada media-media sebelumnya.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran mempunyai fungsi yang penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai penyalur pesan yang disampaikan oleh guru terhadap siswa. Pemanfaatan media pembelajaran selama proses pendidikan dan pembelajaran dapat menumbuhkan rasa keingintahuan dan minat siswa, meningkatkan motivasi serta inspirasi siswa selama proses pendidikan dan pembelajaran, media pembelajaran juga dapat mempengaruhi psikologi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa untuk memperdalam pemahaman, membantu guru untuk menyiapkan materi/data secara menarik, mempermudah dalam interpretasi data, dan dapat memadatkan sebuah informasi. Adapun Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat pendidikan yang turut berpengaruh terhadap iklim, kondisi, pendidikan, serta lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru (Putri, 2017).

Media visual yang menjadi salah satu media pembelajaran mempunyai empat fungsi yaitu atensi, emosi, kognisi, dan kompensasi. Fungsi atensi adalah menjadikan media visual menarik dan mengarahkan pada perhatian siswa sehingga siswa dapat fokus dalam belajar. fungsi emosional adalah kemampuan menggunakan media visual untuk memancing kesenangan dan kenikmatan konten pembelajaran kepada siswa. Fungsi kognitif berarti media visual dapat membantu siswa dalam memahami pesan dan informasi yang disampaikan guru dalam pembelajaran. di sisi lain dalam fungsi kompensasi, menjadikan media visual untuk mengakomodasi siswa yang lemah dalam menyerap konten pembelajaran (Mahmudah, 2018).

Sedangkan dalam audio visual memiliki fungsi tidak hanya sebagai penyalur pesan, tetapi dapat membantu siswa dalam mempermudah dalam menerima pesan yang sulit maupun dalam penyampaiannya, sehingga dapat memperlancar proses komunikasi dan bebas distorsi. Selain itu media pembelajaran juga berfungsi untuk (Rosyidi & Ni'mah, 2011):

- a. Menjelaskan informasi atau pesan yang diajarkan guru
- b. Memberikan pemahaman lebih pada bagian-bagian yang dirasa penting
- c. Memberikan variasi baru dalam pembelajaran
- d. Merinci struktur pengajaran
- e. Memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan diatas, fungsi media pembelajaran sangat penting terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan berbagai media yang berbeda, baik media audio, media visual maupun media audiovisual, tentunya kita harus menyesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar yang dapat mendorong motivasi belajar, dan menghindari kebosanan karena belajar itu menyenangkan karena tidak monoton. Dan diharapkan siswa menjadi lebih aktif, pelajaran lebih mudah dipahami, dan memiliki dampak kognitif, emosional, atau psikomotorik yang positif terhadap hasil belajar mereka.

5. Peran Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Proses belajar mengajar mengandung beberapa komponen yang berkesinambungan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun komponen tersebut meliputi guru dan media pembelajarn. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pembelajaran, media berperan dalam berbagai pola kegiatan tersebut, diantaranya adalah (Mahmudah, 2018):

- a. Guru berperan sebagai sumber belajar dan media pembelajaran

Di dalam proses pembelajaran, seorang guru adalah seseorang yang berperan sebagai sumber pembelajaran dan media pembelajaran. Saat mengkomunikasikan materi belajar kepada siswa, guru harus mampu memberikan penjelasan dalam bahasa verbal atau bahasa non verbal. Karena profesionalisme guru menentukan tingkat efektifitas dan efisiensi.

- b. Guru dan media sebagai sumber pembelajaran

Dalam hal ini, baik guru maupun media berperan saat memberikan pemahaman materi kepada siswa, media digunakan oleh guru sebagai alat bantu visual atau alat untuk memperjelas apa yang guru presentasikan kepada siswa. Misalnya, dalam media visual, gambar memperjelas pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

- c. Guru memberikan sebagian tanggungjawab miliknya kepada media

Dalam hal ini, baik guru maupun media bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Secara otonomi media berperan dalam menyampaikan pesan. Misalnya, mendengarkan berita di tape

recorder. Namun, guru perlu memanfaatkan kesempatan untuk menjelaskan pesan yang belum dikomunikasikan di media atau masih belum diketahui.

d. Media pembelajaran menjadi sumber tunggal dalam belajar belajar.

Hal ini bisa terjadi dikarenakan jarak. Seperti saat pandemi yang mengharuskan sistem belajar jarak jauh.

Pandemi dua tahun ini berdampak pada semua aspek pendidikan, termasuk larangan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara tatap muka, memaksa mereka untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pembelajaran secara online. Pembelajaran secara daring ialah pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Ada berbagai macam metode yang diupayakan seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran secara daring, ada yang dengan memfotokopi materi lalu dibagikan kepada siswa setiap minggunya, ada yang menggunakan google scholar, ada yang menggunakan aplikasi google meet, zoom, whatsapp sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya pandemi dan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, maka kurikulum dan metode yang digunakan akan berbeda dari yang sebelumnya. Artinya, menggunakan kurikulum baru yang disebut BDR (Belajar dari Rumah). Kurikulum ini mengubah RPP, indikator, media dan materi, dan lain-lain. Begitu pula yang terjadi di MTs Negeri 2 Pematang Jaya yang melaksanakan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Negeri 2 Pematang Jaya, proses pembelajaran disana dilaksanakan secara daring dan mereka memilih menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran. Selain itu, ketika belajar bahasa Arab, guru dan siswa sepakat untuk menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran. seperti halnya menyampaikan materi, memberi tugas, tanya jawab dan lain-lain.

Aplikasi whatsapp menyediakan fitur grup yang dapat memudahkan guru dalam mengelompokkan siswa-siswanya sesuai dengan kelasnya. Dengan adanya fitur grup tersebut guru Bahasa Arab membuat grup pada setiap kelasnya, yang mana dalam grup tersebut berisi guru Bahasa Arab dan siswa-siswa sesuai dengan kelasnya.

Gambar 1. Grup kelas bahasa Arab siswa MTs Negeri 2 Pematang

Sumber: whatsapp guru bahasa Arab



Adapun proses pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan sebagai berikut:

- Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- Guru memulai pembelajaran dengan salam pembuka, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi yaitu dengan mengirimkan file bahan ajar ke grup WhatsApp yang sudah dibuatnya sesuai dengan kelas.
- Setelah file terkirim, guru menjelaskan materi belajar melalui *voice note* agar mudah dipahami oleh siswa.
- Setelah bahan ajar disampaikan, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan materi yang dijelaskan. Atau, siswa dapat menanyakan materi yang mereka tidak mengerti atau tidak dipahami.
- Setelah siswa dapat memahami, guru memberikan tugas penilaian kepada siswa untuk melihat seberapa baik siswa dalam memahami materi yang dijelaskan. Atau juga dapat menjadi penilaian guru terhadap siswa.

- f. Setelah selesai guru menutup pembelajaran dengan salam penutup, dan pembelajaran pun selesai.

Gambar 2. Proses guru dalam menyampaikan materi melalui grup whatsapp

Sumber: grup whatsapp guru bahasa Arab



6. Dampak Penggunaan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Pernalang

Kegunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran untuk mempermudah proses belajar bahasa Arab secara daring. Namun pada kenyataannya penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif dan negatif. Diantaranya sebagai berikut:

Dampak positifnya yaitu: 1) Belajar dapat dengan mudah dilakukan melalui ponsel dan fleksibel sehingga dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, 2) wawasannya menjadi luas karena dapat mengakses berbagai macam pengetahuan, 3) biaya terjangkau karena bisa dilakukan di rumah, 4) terdapat kesempatan untuk siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan

Dampak negatifnya yaitu: 1) kurangnya interaksi belajar dikarenakan jarak jauh, 2) karena tidak tatap muka sehingga tidak bisa mengkoordinasi siswa, dan pemahaman siswa terhadap materi pun berbeda, 3) kurang semangat belajar dan terkadang waktu tidak tepat, 4) guru mengalami kesulitan mengontrol siswa untuk belajar dengan serius, 5) terbatasnya media pembelajaran, 6) Lebih banyak pembelajaran teoritis daripada praktis, 7) terkendala adanya gangguan jaringan.

Untuk menangani kondisi tersebut, 1) Guru memanfaatkan media yang ada, seperti voice note, dan memberikan handout agar siswa dapat belajar secara mandiri, 2) Guru memberikan berbagai media pembelajaran untuk memicu minat siswa, 3) guru memberikan arahan langsung kepada siswa yang kesulitan belajar, 4) guru membentuk kelompok-kelompok kecil agar siswa bisa berdiskusi dan bisa memahami.

D. Simpulan

Dikarenakan pandemi covid-19 yang mengharuskan warga negara Indonesia untuk tetap dirumah saja sedangkan proses pembelajaran harus tetap berlangsung, maka supaya dapat tetap melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran pun dilaksanakan secara daring. Proses pembelajaran secara daring tersebut dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dan media. MTs Negeri 2 Pematang Sari menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab online yang dinilai paling efektif. Dan juga rata-rata siswa di sana menggunakan aplikasi whatsapp sebagai alat komunikasi jarak jauh, meskipun demikian dalam kenyataan penggunaan media whatsapp dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki berbagai kendala, seperti sinyal, kehabisan kuota dan lain-lain, akan tetapi guru mengupayakan pelaksanaan pembelajaran dengan maksimal. dengan adanya hal tersebut memberikan dampak baik negatif maupun positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan secara daring.

Daftar Pustaka

- Abdul Ghoffar. (2004). *Tafsir Ibnu Kaatsir* (hlm. 229). Pustaka Imam As-Syafii.
- Abdul Wahab Rosyidi. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN MALANG PRESS. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1159365>
- Afful Jr, B., & Akrong, R. (2019). WhatsApp and academic performance among undergraduate students in Ghana: Evidence from the University of Cape

- Coast. *Journal of Education for Business*, 95, 1-9.
<https://doi.org/10.1080/08832323.2019.1644276>
- Dar, Q. A., Ahmad, F., Ramzan, M., Khan, S. H., Ramzan, K., Ahmed, W., & Kamal, Z. (2017). Use of Social Media Tool "Whatsapp" in Medical Education. *Annals of King Edward Medical University*, 23(1), Article 1.
<https://doi.org/10.21649/akemu.v23i1.1497>
- Dr. Khaled Abdel Jaleel Dweikat. (2019). *EFL STUDENTS' PERCEPTIONS OF WHATSAPP AND ITS POTENTIAL BENEFITS IN ELT PRACTICUM*.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.2582899>
- Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pernalang. (2022). *Wawancara metode pembelajaran bahasa arab* [Komunikasi pribadi].
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*. UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1603/>
- Hamidah, H., Marsiah, M., & Jennah, R. (2021). Utilization of Whatsapp Group as a Communication Medium for Arabic Writing and Text Message Analysis. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i2.3405>
- Juwairiyah Dahlan. (1992). *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. AL Ikhlas.
- Mahmudah, S. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh*, 20(01), Article 01. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 1(1), Article 1.
<https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16>
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press. <http://repository.uin-malang.ac.id/1236/>
- Sa'diyah, H., & Alfian, I. (2021). Whatsapp Small Groups sebagai Media Pembelajaran Maharah Al-Kalam di Masa DARING. *Arabia*, 13(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/arabia.v13i1.10217>
- Umi Hanifah. (2011). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Putra Media Nusantara.

UU No. 20 Tahun 2003. (t.t.). Database Peraturan | JDIH BPK. Diambil 17 Juli 2023, dari <http://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Wilhelmus Hary Susilo. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Garuda Mas Sejahtera.